

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

#### 1. Sejarah Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting untuk anak usia dini dari pendidikanlah bangsa kita bisa menciptakan generasi bangsa yang maju. Berawal dari banyaknya anak-anak yang berusia tiga sampai enam tahun yang menggerombol tanpa adanya keaktifan kegiatan belajar mengajar maka didirikanlah Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang. Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang berdiri sejak tahun 2012, didirikan oleh sekelompok tokoh masyarakat dengan nama organisasi Lembaga Pendidikan dan Sosial Islam (LPSI) Miftahul Ulum.<sup>1</sup> Menurut narasumber yang telah penulis wawancarai pendiri Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum mayoritas adalah seorang pendidik seperti yang di utarakan oleh Bapak Chumaidi, S. Pd selaku penasehat Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum sebagai berikut:

*“Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum ini didirikan oleh sekelompok masyarakat dengan nama organisasi Lembaga Pendidikan dan Sosial Islam (LPSI) mayoritas pendiri KB Miftahul Ulum ini adalah seorang pengajar di MA dan MTs Nurul Huda Kragan yang berada di desa Karanglincak Kragan Rembang ada sekitar 6 pendidik yang berusaha untuk mendirikan KB miftahul Ulum alasannya adalah untuk membantu anak-anak agar dapat bersekolah dan dapat mempunyai pengalaman yang lebih luas”<sup>2</sup>*

Untuk selanjutnya para pendiri membahas mengenai masalah-masalah yang dihadapi diantaranya adalah masalah tempat atau lokasi dan dari mana dananya diperoleh untuk

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi langsung KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang tanggal 29 Maret 2022, Jam 08:00 WIB

<sup>2</sup> Hasil wawancara Bapak Chumaidi, S. Pd, selaku penasehat KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 29 Maret 2022

mendirikan bangunan sekolah.<sup>3</sup>Di dalam proses pembelajaran masih dilakukan di musholah Miftahul Jannah dengan menggunakan media pembelajaran seadanya, seperti yang di jelaskan oleh Bapak Chumaidi, S. Pd:

*“Dalam proses pembelajaran dulu masih dilakukan di musholah Miftahul Jannah dengan menggunakan media pembelajaran seadanya seiring berjalannya waktu KB Miftahul Ulum medapatkan tanah waqaf dari salah satu pendiri KB Miftahul Ulum. Pada saat tahun 2014 KB Mitahul Ulum sudah memiliki sebuah gedung yang sangat strategis yang berada di daerah pemukiman warga yang masih kokoh sampai sekarang dan pada tahun 2016 KB Miftahul Ulum sudah diakui oleh pemerintahan.”<sup>4</sup>*

KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang adalah Kelompok Bermain yang menyelenggarakan pendidikan. Namun bagi masyarakat, penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian pendiri dan pengurus Kelompok Bermain (KB) untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Sementara itu, metode bercerita menggunakan wayang kardus bergambar adalah metode yang tradisional, karena pada masa itu metode bercerita dengan menggunakan wayang adalah salah satu cara ulama’ untuk menyiarkan agama islam di jawa, seperti yang diutarakan oleh Ibu Chamidah selaku kepala sekolah di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum:

*“Salah satu metode yang digunakan di KB Miftahul ini adalah dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan wayang kardus bergambar metode yang menurut saya masih tradisional yang jaman dahulu digunakan oleh para ulam’ untuk menyiarkan agama islam yang ada di jawa, dan semua pendiri dan pendidik yang ada di KB Miftahul Ulum adalah*

---

<sup>3</sup> Data dokumentasi sejarah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Chumaidi, S. Pd selaku Penasehat KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>5</sup> Data dokumentasi sejarah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

*beragama islam yang tinggal di Jawa yang bertempat di desa Karanglincak Kragan Rembang”<sup>6</sup>*

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

Untuk meningkatkan hasil pendidikan, maka Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang tak jauh dari adanya visi, misi dan tujuan yang dimilikinya. Adapun visi, misi dan tujuan KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang adalah sebagai berikut:

### a. Visi KB Miftahul Ulum

Terwujudnya anak yang berakhlak mulia, sehat, cerdas dan berprestasi.<sup>7</sup>

#### 1) Cerdas

Cerdas merupakan tajam fikiran. Orang cerdas tidak terpaku pada teori namun lebih terhadap pemahaman konsep, bagi orang cerdas senjata utamanya adalah logika, dan pengetahuan yang ia dapat.

Dengan adanya peran guru dalam meningkatkan kecerdasan anak maka diharapkan kecerdasan anak dapat meningkat dengan baik. cerdas dalam visi menurut Ibu Machudloh selaku guru kelas B Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum, yaitu:

*“Cerdas diartikan sebagai kemampuan pribadi untuk memahami Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan yang paling unggul sebab diberikan kecerdasan yang merupakan anugrah sekaligus kelebihan, dengan kecerdasannya manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks”<sup>8</sup>*

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah, S. Pd selaku kepala sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>7</sup> Data Dokumentasi oleh peneliti mengenai Visi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

Sedangkan pendapat lain mengenai cerdas dalam Visi KB Miftahul Ulum wawancara peneliti dengan Bapak Chumaidi, selaku penasehat KB Miftahul Ulum, yaitu:

*“Cerdas merupakan kemampuan seseorang untuk beradaptasi di sebuah lingkungan dan sekaligus membentuk dan memilih lingkungan dunia nyata yang relevan dengan kehidupannya, pengamatan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kita bisa membayangkan bagaimana pola berfikir orang yang cerdas ketika mereka mendapatkan suatu informasi, dan ini bisa terbukti dengan adanya metode bercerita yang diterapkan di Kelompok Bermain (KB) MiftahulUlum ini dapat meningkatkan kecerdasan seorang anak.”<sup>9</sup>*

## 2) Berprestasi

Prestasi mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya). Adapun prestasi dalam bidang akademis merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya dapat ditentukan melalui dari hasil pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi dalam belajar, merupakan sebuah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak maka diharapkan hasil prestasi belajar anak dapat meningkat dengan baik. Berprestasi dalam visi menurut Ibu Chamidah selaku kepala sekolah, yaitu:

*“Berprestasi bukan hanya suatu kebanggaan saja, melainkan juga suatu amanah. Prestasi yaitu untuk membuktikan bahwa sebuah prestasi yang didapat memang memberikan suatu manfaat terhadap orang lain. Tetapi*

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Chumaidi, S. Pd selaku Penasehat KB Miftahul Ulum Karanglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

*pada intinya berprestasi merupakan suatu kebanggaan tersendiri yang dapat untuk dibanggakan..<sup>10</sup>*

Sedangkan pendapat lain mengenai berprestasi dalam Visi KB Miftahul Ulum wawancara peneliti dengan Ibu Sugiyah, S.Pd selaku Sekretaris sekolah, yaitu:

*“Berprestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seorang peserta didik di dalam usaha belajarnya sebagaimana hasil prestasi tersebut yang kemudian nantinya akan dicantumkan dalam nilai raportnya. Dengan melalui hasil prestasi belajar, seorang peserta didik dapat mengetahui sudah adanya kemajuan belum atau untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar dari peserta didik tersebut”.<sup>11</sup>*

b. Misi Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

- 1) Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai dan ajaran islam yang berhaluan ahlusunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari berdasarka Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak yang sholih sholihah
- 3) Mengembangkan potensi yang ada pada anak sehingga terwujud anak yang aktif, kreatif, inovatif dan mandiri
- 4) Menumbuh kembangkan prestasi peserta didik

Adapun dalam misi keempat ini, yaitu dapat menumbuh kembangkan prestasi Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala sekolah, yaitu:

*“Menurut saya menumbuh kembangkan prestasi peserta didik yang sportif dan koperatif dalam Misi ketiga itu akan menghasilkan sebuah prestasi yang unggul, karena dengan menggunakan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar akan berlangsung dengan lancar dan*

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah, selaku Kepala KB Miftahul Ulum Karanglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sugiyah, S.Pd, selaku Sekretaris KB Miftahul Ulum Karanglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

*mempunyai dampak positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan baik”*.<sup>12</sup>

Sedangkan pendapat lain mengenai menumbuhkembangkan prestasi dalam Misi KB Miftahul Ulum wawancara peneliti dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas kelompok B, yaitu:

*“banyak hal yang dapat dilakukan oleh siswa dalam mewujudkan kreativitas dalam mencapai hasil prestasi belajar siswa seperti penggunaan waktu belajar yang efektif, siswa dapat dikatakan memiliki prestasi apabila sikap dan tingkah lakunya itu terjadi perubahan yang maju atau baik dari sebelumnya, maka dari itu apa yang dinamakan belajar dapat dikatakan berhasil”*<sup>13</sup>

c. Tujuan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik.
- 2) Mempersiapkan anak didik untuk memasuki pendidikan dasar<sup>14</sup>

Dalam Tujuan di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum salah satunya yaitu agar anak memiliki daya imajinasi yang baik. Hal ini sesuai wawancara dengan Ibu Sugiyah selaku sekretaris sekolah:

*“imajinasi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Oleh karena itu anak sebaiknya diberikan berpikir seluas-luasnya, sehingga ketika ia dewasa, dia juga bisa punya banyak alternatif solusi untuk menyelesaikan beragam permasalahan yang menimpa, maka*

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku Kepala Sekolah KB Miftahul Ulum Karanglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>13</sup> Hasil wawancara Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum Karanglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>14</sup> Data dokumentasi Tujuan KB Miftahul Ulum Keranglicak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

*dari itu dengan adanya metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar di KB ini pasti daya imajinasi anak akan bisa berkembang karena ketika guru menjelaskan sebuah cerita otomatis anak akan berfikir mengenai isi cerita yang telah disampaikan”<sup>15</sup>*

Sedangkan pendapat lain mengenai menumbuhkan kembangkan prestasi dalam Misi KB Miftahul Ulum wawancara peneliti dengan Ibu Siti Choimah selaku bendahara sekolah, yaitu:

*“daya imajinasi merupakan salah satu potensi pada anak perlu dikembangkan sejak usia dini. Hal ini dikarenakan imajinasi akan mendorong anak lebih kreatif, berfikir kritis, dan mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya, melalui metode bercerita ini anak akan berfikir kritis ketika anak ditanya oleh gurunya tentang cerita yang telah di sampaikan oleh gurunya tersebut”<sup>16</sup>*

### 3. Profil Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

Data mengenai profil tersebut sesuai dengan data profil KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang berikut ini:

- |    |                    |   |   |
|----|--------------------|---|---|
| a. | Nama KB            | : | KB Miftahul Ulum  |
| b. | Alamat             | : | Jl. Raya Sech Ghozali rt. 10<br>Rw. 02 Karanglincak Kragan<br>Rembang |
| c. | NISN               | : | 0175013480  |
| d. | NPSN               | : | 69910997  |
| e. | NPWP Lembaga       | : | 90.671.457.1-507.000  |
| f. | Telp / Hp          | : | 0813-2770-2156  |
| g. | Jenjang Akreditasi | : | -   |
| h. | Tahun didirikan    | : | 2012  |
| i. | Tahun beroperasi   | : | 2018  |
| j. | Status Tanah       | : | Wakaf   |

<sup>15</sup> Hasil wawancara Ibu Sugiyah selaku sekretaris KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>16</sup> Hasil wawancara Ibu Siti Choimah selaku bendahara KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

- k. Surat Kepemilikan Tanah : Akta Hibah
- l. Status Bangunan : Milik Lembaga
- m. Surat Iizin Bangunan : Sertifikat / Akte
- n. Luas Bangunan : 184 m<sup>2</sup><sup>17</sup>

Status tanah di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karang lincak Kragan Rembang berstatus hak milik wakaf. Pemilik tanah tersebut bernama Bapak Muhadi beliau lahir di desa Karanglincak sekarang berumur 65 Tahun. Beliau mewakafkan tanahnya pada tahun 2014, sebelumnya pembelajaran masih dilakukan di sebuah musholah Miftahul Jannah yang berdekatan dengan KB Miftahul Ulum.<sup>18</sup> Bapak Muhadi ini adalah seorang yang sangat menyukai dengan wayang beliau ketika masih jejaka beliau sering melihat pertunjukan wayang di desanya seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhadi:

*“saya ini sangat menyukai pertunjukan wayang karena saya sangat suka dengan cerita yang diceritakan oleh bapak dalang. Dulu ketika saya masih jejaka saya sering sekali melihat pertunjukan ketika ada sebuah sedakah laut pasti orang karanglincak disini sering menghadirkan sebuah wayang ketika saya mendengarkan ceritanya saya selalu membayangkan dan bisa menyentuh ketika sang dalang lagi bercerita, jadi kalau di KB ini menerapkan metode bercerita dengan menggunakan wayang saya sangat bangga terhadap pendidiknya karena bisa mememinkan sesuai dengan peran di cerita wayang tersebut, dan anak pasti akan sangat senang mendengarkan dan pasti bisa mengembangkan daya fikir seorang anak”<sup>19</sup>*

Jadi metode bercerita menggunakan wayang kardus bergambar ini sangat baik untuk perkembangan daya fikir (kognitif) seorang anak dan bisa menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

---

<sup>17</sup> Data dokumentasi Profil KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

<sup>18</sup> Hasil Observasi langsung KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang tanggal 29 Maret 2022, Jam 08:00 WIB

<sup>19</sup> Hasil wawancara Bapak Muhadi selaku pemilik tanah wakaf KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

#### 4. Letak Geografis Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

Berdasarkan hasil observasi di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang letaknya di dalam perkampungan namun mudah dijangkau walaupun dengan menggunakan kendaraan umum, sepeda motor, sepeda maupun dengan berjalan kaki. Untuk mendeskripsikan keadaan geografisnya berikut adalah gambaran batas-batas yang mengelilingi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang:

a. Sebelah Utara

Sebelah Utara terdapat sebuah musholah Miftahul Jannah yang dahulu pernah digunakan untuk pembelajaran ketika KB miftahul ulum ini belum mempunyai sebuah bangunan.

b. Sebelah Selatan : Balai desa

Sebelah selatan terdapat sebuah balai desa Karanglincak Kragan Rembang, terdapat juga rumah bapak dalang yang bernama bapak kusnadi yang rumahnya tidak jauh dari balai desa tersebut dan setiap tahun pasti Bapak Kusnadi selalu mengadakan acara pertunjukan wayang, jadi hampir semua masyarakat Karanglincak suka dengan pertunjukkan wayang dan berbondong-bondong untuk melihat pertunjukkan wayang tersebut.

c. Sebelah Timur

Sebelah timur sebuah jalan menuju pantai Karanglincak, jalan di desa Karanglincak sudah sangatlah baik jadi ketika anak-anak menuju sekolah pasti sudah tidak ada kendala lagi, orang tua juga tidak takut lagi karena KB Miftahul Ulum ini lumayan jauh dari pantura.

d. Sebelah Barat

Rumah penduduk, adapun rumah penduduk yang berada disebelah Barat sekolah bernama Ibu Suparni, Ibu Suparni juga meupakan salah satu pedagang makanan ringan dan minuman untuk menyediakan anak-anak ketika jam istirahat, disamping rumah Ibu Suparni terdapat rumah Ibu Machudloh yang merupakan salah satu pendidik di KB Miftahul Ulum ini.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Data dokumentasi Letak Geografis KB Miftahul Ulum Keranglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

## 5. Keadaan Pendidik Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

Pendidik adalah orang yang menyalurkan ilmunya kepada orang lain secara tetap dan berkelanjutan. Dalam sebuah pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik, pendidik bertanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi dan potensi yang dimiliki peserta didik. Lembaga pendidikan sangat didominasi dengan peran pendidik karena berpengaruh dengan tingkat perkembangan lembaga tersebut. Keunggulan potensi yang dimiliki peserta didik tergantung dari keahlian para pendidik dalam proses kegiatan mengajar di kelas. Berikut ini adalah daftar tabel pendidik KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang:

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum**  
**Karanglincak Kragan Rembang**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Chamidah, S.Pd	Kepala sekolah	Karanglincak Kragan
2	Nurul Kumaedah, S. Pd	Guru	Tanjungan kragan
3	Machudloh	Guru	Karanglincak Kragan
4	Sugiyah, S. Pd.	Guru	Karanglincak Kragan
5	Siti Choimah	Guru	Karanglincak Kragan
6	Kamilatun Naila	Guru	Karanglincak Kragan

Pada tabel di atas disimpulkan bahwa pendidik di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada tahun 2021/2022 berjumlah 6 pendidik, dengan 3 Pendidik yang sudah sarjana dan 4 pendidik lainnya masih menempuh jenjang S1.<sup>21</sup>

Profil Kepala sekolah Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan rembang beliau bernama Ibu Chamidah, beliau lahir pada tanggal 14 Juni 1984 di Rembang.

<sup>21</sup> Data dokumentasi Keadaan Pendidik KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022.

Pada tahun 2017 Ibu Chamidah menikah dengan salah satu pemuda yang juga satu kecamatan dengan beliau yang bernama Bapak Bidin. Sekarang Ibu Chamidah dan Bapak Bidin dikaruniai satu anak yang bernama Dafin. Ibu Chamidah bertempat tinggal didesa Karanglincak Kecamatan Karagan Kabupaten Rembang dan tidak jauh dari KB Miftahul Ulum.<sup>22</sup>

Ketika berumur 6 tahun beliau memulai pendidikan di SDN Karanglincak, kemudian setelah lulus dari Sekolah Dasar beliau melanjutkan pendidikan lagi di MTs Nurul Huda yang berada didesa Kranglincak, dan setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan di pondook pesantrek yang berada di Sarang selama 5 tahun, karena cita-cita beliau adalah menjadi seorang guru beliau melanjutkan pendidikan dengan mengejar paket C di salah satu SMA yang ada di rembang dan ketika itu beliau mengajar juga di KB miftahul Ulum, beliau adalah orang terpercaya di KB Miftahul Ulum tersebut berkat kerja keras dan kepercayaannya beliau langsung diangkat sebagai kepala sekolah sampai sekarang. setelah itu beliau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu Universitas yang ada di rembang yaitu Universitas Terbuka (UT).<sup>23</sup>

Ada juga profil dari guru kelas Kelompok B KB Miftahul Ulum beliau bernama Ibu Machudloh beliau lahir pada tanggal 02 Maret 1984 di Rembang. Pada tahun 2012 Ibu Machudloh menikah dengan salah satu pemuda yang juga satu kecamatan dengan beliau yang bernama Bapak Turnadi. Sekarang Ibu Machudloh dan Bapak Turnadi dikaruniai dua anak yang bernama Aisha dan Abidzar. Ibu Machudloh bertempat tinggal didesa Karanglincak Kecamatan Karagan Kabupaten Rembang sebelah timur KB Miftahul Ulum.<sup>24</sup>

Ketika berumur 6 tahun beliau memulai pendidikan di SDN Karanglincak, kemudian setelah lulus dari Sekolah Dasar beliau melanjutkan pendidikan lagi di MTs Nurul Huda yang berada didesa Kranglincak, dan setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan di MA Nurul Huda Kragan, setelah lulus beliau langsung diangkat oleh kepala sekolah PAUD

---

<sup>22</sup>Data dokumentasi Profil Ibu Chamidah selaku Kepala Sekolah KB Miftahul Ulum Keranglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

<sup>23</sup>Data dokumentasi Profil Profil Ibu Chamidah selaku Kepala Sekolah KB Miftahul Ulum Keranglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

<sup>24</sup>Data dokumentasi Profil Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum Keranglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

Cahaya Ilmu yang berada di Kecamatan Kragan juga, setelah itu ada sebuah problem yang menjadikan Ibu Machudloh keluar dari sekolah itu, setelah itu Ibu machudloh di masukkan oleh pengurus di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum yang bernama Bapak Chumaidi dan sakarang beliau masih menempuh pendidikan di salah satu Universitas yang ada di rembang yaitu Universitas Terbuka (UT) beliau kuliah sambil mengajar di KB Miftahul Ulum.<sup>25</sup>

#### 6. Keadaan Peserta Didik Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

Peserta didik merupakan anak yang mengalami proses tumbuh dan kembang baik dalam bentuk fisik ataupun psikologis. Dalam lembaga pendidikan peran peserta didik sangat dibutuhkan, agar dapat terlaksananya aktivitas kegiatan belajar mengajar yang optimal dan efektif. Peserta didik pada tahun pelajaran 2021/2022 kelompok B KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang berjumlah 19 murid. Adapun lebih detail dapat diamati dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Data Peserta Didik Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang Kelompok B**

No	Nama	L/P
1	Adinda Putri N	P
2	Ahmad Naufal A	L
3	Ahmad Sabilal R	L
4	Aisyah Ayudia I	P
5	Alifah Alfi A	P
6	Anindita Keisha Z	P
7	Ayumi Saidah A	P
8	Ayu Safira	P
9	Fakhri Muhammad A	L
10	Lenny Sukma P	P
11	Muhammad Arsyah A	L
12	Muhammad Rifqi U A	L
13	Naura Nur Andira	P
14	Risyah Ramadhani N	P
15	Siti Wahidatur R	P
16	Syafira Azzahra	P

<sup>25</sup> Data dokumentasi Profil Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

No	Nama	L/P
17	Syania Hilda R	P
18	Mochammad Naufal	L
19	Sasi Kirono	L

Tabel di atas disimpulkan bahwa jumlah anak didik TK Pertiwi Kedungdowo pada kelompok B terdiri dari 12 anak didik perempuan dan 7 anak didik laki-laki.<sup>26</sup> Tidak hanya warga Karanglincak saja yang bersekolah saja yang bersekolah di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak tetapi ada juga dari desa sebelah, seperti desa Karanganyar, Kebloran, Tanjungan, dan Karangharjo. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Chamidah selaku Kepala Sekolah:

*“Rata-rata peserta didik KB Miftahul Ulum Karanglincak tidak hanya dari warga Desa Karanglincak saja, tetapi dari berbagai daerah seperti desa Karanganyar, Kebloran, Tanjungan, dan Karangharjo, tapi mereka asli orang Jawa semua, jadi sudah banyak yang tau dan paham dengan sebuah wayang ataupun pertunjukkan wayang maka dari itu ketika guru menggunakan metode bercerita dengan media wayang anak-anak sudah banyak yang tau”.*<sup>27</sup>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum

Sarana dan prasarana adalah dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan demi berlangsungnya kegiatan mengajar maupun tujuan utama dalam menunjang keberhasilan sekolah. Demikian juga dengan keadaan sarana dan prasarana di KB Miftahul Ulum dilengkapi dengan perlengkapan yang memadai demi terlaksananya tujuan belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di RA KB Miftahul Ulum, sebagai berikut:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Data dokumentasi Keadaan Peserta Didik KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah, selaku Kepala KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 19 Mei 2022

<sup>28</sup> Data dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

**Tabel 4.3**  
**Data Prasarana KB Miftahul Ulum**  
**Karanglincak Kragan Rembang**

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	3
4	Kamar Mandi Guru/ Anak	1
5	Halaman	1

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana Pendukung KB Miftahul Ulum**  
**Karanglincak Kragan Rembang**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Laptop	1
2	Print	1
3	Etalase	1
4	Loker kelas	3
5	Lemari kelas	3
6	Lemari	1
7	Kotak P3K	1
8	Kopas Angin	3
9	Kerpet Kelas	3
10	Papan Tulis	3
11	Jam Dinding	4
12	Meja Anak	30
13	Papan Pengumuman	1
14	Tempat Sampah	4
15	Keset	4
16	Sapu dan Ektrak	5 dan 5
17	Kemoceng	3
18	Pel	3
19	Timbangan Berat Badan	1
20	Tempat Cuci Tangan	3
21	Media wayang	20

Adapun sarana dan prasarana yang berhubungan dengan metode bercerita di KB Miftahul Ulum ini adalah media wayang kardus, karena salah satu media utama yang digunakan saat bercerita adalah wayang kardus tersebut. Di dalam ruangan

kelas juga terdapat sebuah kipas angin, dan juga gambar wayang kardus yang biasanya ditempel di dinding kelas, tetapi pada saat itu semua hiasan yang ada di kelas tidak dipasang karena selesai di cat. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B:

*“Biasanya di ruangan kelas ini selalu di pasang hiasan salah satunya adalah gambar wayang dan saat ini masih belum dipasang kembali dikarenakan selesai dicat ruang kelasny, jadi para guru belum sempat memasang kembali, kemungkinan kalo liburan nanti semua hiasan yang ada di dalam kelas aka dipasang kembali”.*<sup>29</sup>

#### **8. Struktur Organisasi Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum**

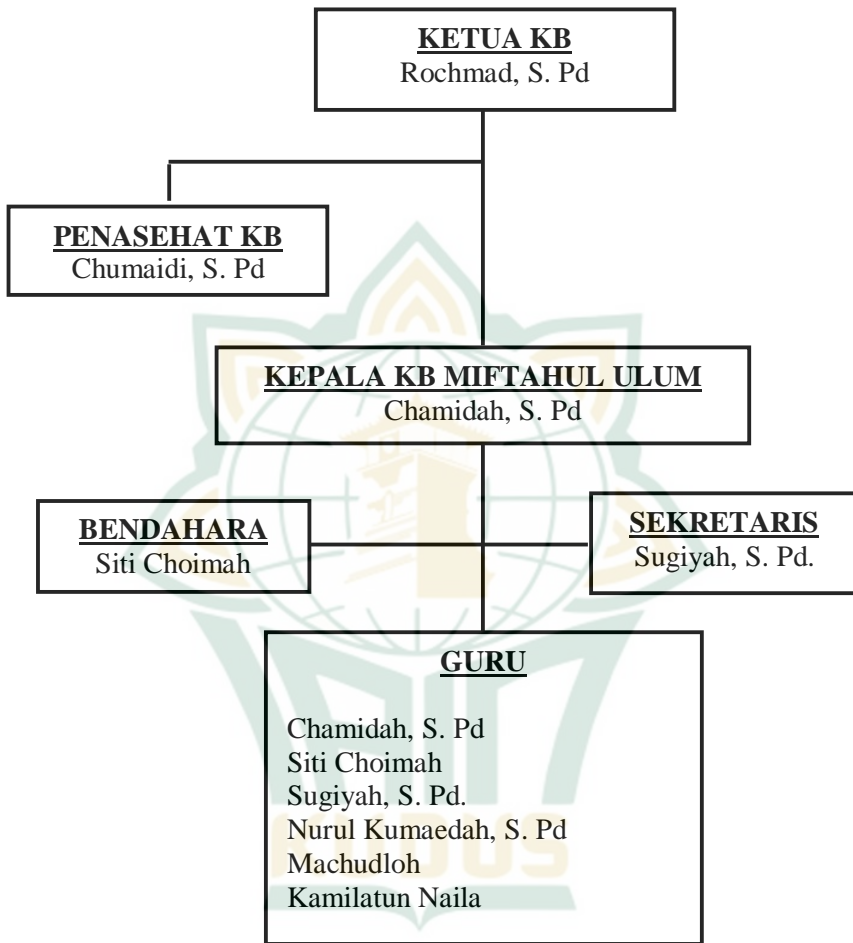
Struktur Organisasi sekolah bertujuan dalam melancarkan mekanisme kerja sesuai dengan kewajiban dan pembagian tugas dan dilakukan secara penuh tanggung jawab dalam membentuk kerjasama secara efektif. Adapun struktur organisasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada Tahun Pelajaran 2021/ 2022 bisa dilihat anantara lain.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>30</sup> Data dokumentasi Struktur Organisasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi KB Miftahul Ulum**



Sesuai dengan gambar tersebut, bisa dipaparkan bahwasannya susunan organisasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang Tahun pelajaran 2021/2022 terdiri dari ketua Kelompok Bermain (KB) yaitu Bapak Rohmad, S. Pd, kemudia kepala sekolah di jabat oleh Ibu Chamidah, S. Pd, kemudian penasehat KB dijabat oleh Bapak Chumaidi S.Pd, kemudian Sekrretaris dijabat oleh Ibu Sugiyah, S. Pd, dan Bendahara dijabat oleh Ibu Siti Choimah, sedangkan guru kelas A1 adalah Ibu Nurul Kumaedah, S. Pd dan Ibu

Kamilatun Naila, sedangkan guru kelas A2 adalah Ibu Sugiyah, S. Pd dan Ibu Siti Choimah, dan guru guru kelas B adalah Ibu Machudloh dan biasanya di bantu oleh ibu Chamidah, S. Pd.<sup>31</sup>

Selain itu dalam struktur organisasi Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang sudah ada wewenang dan pembagian tugas oleh tiap-tiap anggota pada organisasi KB. Dengan demikian para personil dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Hal ini dapat dapat memperlancar tercapainya tujuan Kelompok Bermain (KB) secara efektif.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian Tentang Implementasi Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Bergambar guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang**

Sejarah munculnya metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang tidak terlepas dari aturan pendidikan yang yang memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan program pendidikannya. Selain itu munculnya gagasan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar di KB Miftahul ulum ini juga inisatif dari Ibu Chamidah, S. Pd selaku kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut kemudian menjadi alasan Ibu Chamidah untuk mengembangkan aspek kognitif anak didik di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

Menjadi seorang pendidik tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi sesuai jadwal pembelajaran. Tetapi guru juga dituntut untuk kreatif afar pembelajaran menjadi menarik minat anak dan tidak membosankan. Sebagai fasilitator, semua stimulasi yang diberikan oleh guru juga berpengaruh pada hal belajar peserta didik kedepannya.

Penelitian ini dilaksanakan di KB Miftahul Ulum Kranglincak Kragan Rembang pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B. Penelitian ini mengambil sisi mengamati dari

---

<sup>31</sup> Data dokumentasi Struktur Organisasi KB Miftahul Ulum Keranglincak Kragan Rembang, pada tanggal 28, Maret 2022

pembelajaran yang dilaksanakan guru di KB Miftahul Ulum dimana pembelajaran tentang metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar yang dilakukan guru KB Miftahul Ulum dalam tiga pertemuan.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengamati pembelajaran yang menggunakan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang sesuai di KB Miftahul Ulum yaitu tema “Aku Hamba Allah” dengan sub tema yang berbeda-beda kegiatan pengamatan ini dilaksanakan mulai hari Selasa, 29 Maret 2022 pembelajaran ini dilaksanakan dikelas kelompok B yang dimulai pada pukul 07.30-10.00 WIB setelah di RA Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang dengan jumlah 19 anak.<sup>32</sup>

Pelaksanaan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar guna meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada tema Aku Hamba Allah tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yang sesuai dengan RPPH yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.<sup>33</sup> menurut Ibu Machudloh selaku guru kelas beliau melaksanakan pembelajaran mengacu pada RPPH tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas menjadi lebih terarah dan lebih maksimal, adapun dalam membuat RPPH menurut Ibu Machudloh sangat penting sebagai pegangan guru dalam menyiapkan model dan strategi yang sesuai dengan materi, yaitu:

*“Sangat penting sekali dan sangat dibutuhkan, dimana dengan adanya perencanaan diawal atau yang biasa disebut RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) akan membuat suatu proses pembelajaran menjadi dapat terarah dan tentu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan sebelumnya dan akan ada suatu yang harus diingat oleh seorang pendidik yaitu dalam merencanakan pembelajaran tetap harus dapat*

---

<sup>32</sup> Hasil Observasi langsung KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 08:00 WIB

<sup>33</sup> Hasil Observasi langsung KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 08:00 WIB

*memperhatikan kemampuan peserta didiknya dalam menyesuaikan materi yang akan dikerjakan”.*<sup>34</sup>

Perencanaan pada suatu proses pembelajaran menjadi sebuah kunci awal dapat tercapainya suatu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang lebih maksimal dan tentunya juga dapat membuat suasana lebih menyenangkan. Dimana di dalamnya terdapat suatu model dan metode yang khusus untuk dapat menghidupkan kelas sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik pada suatu pertemuan di kelas. Perencanaan yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik, tidak hanya juga tergantung dengan pemilihan model serta strategi yang tepat serta bagaimana hubungan antara seorang guru dengan peserta didiknya.<sup>35</sup> Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas:

*“Dalam pembelajaran saya selalu mengupayakan untuk pemilihan model dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena dalam penyampain materi apabila model dan strategi tidak sesuai dengan materinya maka dalam pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang telah direncanakan. Beliau selalu mengupayakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat menghidupkan kelas guna untuk keberhasilan dalam pembelajaran”.*<sup>36</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa penentuan suatu metode dan strategi yang tepat dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran yang lebih maksimal di dalam kelas, adapun metode serta strategi yang diterapkan Ibu Machudloh saat proses pembelajaran berlangsung yaitu terdapat beberapa suatu metode atau strategi, berikut penjelasan dari Ibu Machudloh, yaitu:

*“Demi dapat terwujudnya suatu tujuan pendidikan, seorang guru harus berusaha menciptakan suatu*

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 09:00 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

<sup>35</sup> Hasil Observasi langsung KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 09:30 WIB

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

*interaksi yaitu hubungan timbal balik yang dapat seefektif mungkin. Dimana komunikasi dapat berlangsung dengan lancar dan dapat pula saling memahami satu sama lain, adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu tentunya metode bercerita, karena pada dasarnya ketika menjelaskan materi dengan tujuan peserta didik dapat ikut masuk dan memahami materi yang sedang disampaikan. Selain itu juga dalam proses pembelajaran saya selingi dengan tanya jawab dikahir pembelajaran serta saya juga menerapkan metode diskusi saat proses pembelajaran berlangsung, adapun semua metode tersebut saya pilih dengan menyesuaikan materi serta peserta didik yang akan diajar, agar peserta didik tidak menemui kesulitan saat proses pembelajaran sedang berlangsung”.*<sup>37</sup>

Penerapan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar guna meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang dalam proses pembelajaran terdapat 3 tahap yaitu :<sup>38</sup>

- a. Tahap persiapan kegiatan bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar diawali dengan persiapan membuat RPPH menyesuaikan tema dan kemudian membuat cerita yang akan disampaikan dalam pembelajaran, menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu wayang kardus bergambar. Dalam menyetting tempat duduk anak kadang duduk dibawah dengan bentuk melingkar agar anak tidak jenuh.
- b. Tahap pelaksanaan (Tindakan), penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022. Pada penelitian ini guru kelas kelompok B yang bertindak melakukan pembelajaran. Tahap pelaksanaan kegiatan bercerita disini mencakup keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan bercerita, apersepsi yang dilakukan guru, cara guru mengkomunikasikan tema cerita pada anak, interaksi antara guru dan anak pada saat kegiatan bercerita berlangsung

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

<sup>38</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022, Jam 09.30 WIB

- c. Tahap evaluasi kegiatan, evaluasi pembelajaran sangat penting karena sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dimana dengan adanya evaluasi guru dapat melihat dan mengetahui peningkatan dari aspek-aspek perkembangan anak.<sup>39</sup>

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan khususnya untuk anak usia dini. Metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar sangat efektif untuk meningkatkan kognitif (daya pikir) anak usia dini. Guru berperan sebagai obyek dalam proses pembelajaran, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat anak dalam mendengarkan cerita yang disampaikan guru.<sup>40</sup>

Dengan demikian hal terpenting dalam kegiatan bercerita adalah proses. Dalam proses inilah terjadi interaksi antara guru dengan anak didiknya. Melalui proses ini dapat terjalin komunikasi antara pencerita dengan anak didiknya. Karena kegiatan bercerita ini penting bagi anak, maka kegiatan tersebut harus dikemas sedemikian rupa supaya menarik. Agar kegiatan bercerita yang disampaikan menarik, maka dibutuhkan adanya tahapan-tahapan dalam bercerita, teknik yang digunakan dalam bercerita serta siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menentukan lancar tidaknya proses ini berjalan.<sup>41</sup>

Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang mengandung serangkaian pelaksanaan antara guru dengan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Ibu Chamidah selaku kepala KB Miftahul Ulum meyakini proses pembelajaran dengan menggunakan metode

---

<sup>39</sup> Data Dokumentasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022, Jam 09.30 WIB

<sup>40</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022, Jam 10.00 WIB

<sup>41</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022, Jam 10.00 WIB

bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar sudah berjalan sesuai target.

*“Ibu Chamidah menyampaikan bahwa, metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar saya rasa sudah sesuai dengan target pembelajaran”.*<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala KB Miftahul Ulum, sebagai berikut:

*“Seorang pendidik harus mampu mengembangkan atau merangsang daya pikir anak untuk menambah pengetahuannya. Daya pikir adalah kemampuan seorang anak untuk dapat melihat dan mengamati sesuatu yang dilihat anak tersebut, sehingga anak akan mempunyai kemampuan untuk bertanya sehingga anak akan memperoleh pengetahuan baru. Hal yang termasuk dalam kegiatan manusia meliputi mengingat, menghubungkan, menggolongkan, memberi symbol, mengkhayal, memecahkan masalah, mencipta, membayangkan kejadian dan mimpi.”*<sup>43</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan khususnya untuk anak usia dini. Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yaitu, berikut yang dipaparkan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas.

*“Proses pembelajaran kelompok B diawali dengan membaca do’a sebelum belajar, membaca asmaul husna, surat-surat pendek, membaca hadits dan do’a sehari-hari. Kemudian masuk ke pembelajaran inti yang pembelajarannya sesuai dengan tema pada hari itu, lanjut istirahat, kemudian penutup yaitu evaluasi*

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala sekolah KB Miftahul Ulum pada hari senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09:00 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala KB Miftahul Ulum pada hari Senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

*dan mengulang kembali pembelajaran yang sudah dijelaskan dilanjut do'a penutup".<sup>44</sup>*

Implementasi metode bercerita menggunakan wayang kardus bergambar dilakukan beberapa persiapan terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran berjalan maksimal. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan metode bercerita menggunakan wayang kardus bergambar yang dilaksanakan oleh ibu Machudloh yaitu sesuai yang telah di paparkan dalam wawancara:

*"Saya menyiapkan wayang kardus bergambar dan cerita yang akan saya sampaikan ke anak-anak, isi dari cerita tersebut berhubungan dengan tema pembelajaran, misal saat ini temanya aku hamba Allah, dipertemuan besok saya menggunakan judul cerita "ALIF SI ANAK YANG BAIK" disini saya menyiapkan media wayang kardus bergambar sesuai dengan judul cerita pada har itu. Jadi setiap minggu pasti saya membuat wayang-wayang sesuai dengan judul ceritanya msing-masing".<sup>45</sup>*

Metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif (daya fikir) anak usia dini.<sup>46</sup> Guru berperan sebagai obyek dalam proses pembelajaran, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat anak dalam mendengarkan cerita yang disampaikan guru. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Machudloh selaku guru kelompok B:

*"Media bercerita dengan menggunakan wayang kardus bergambar dapat membantu mengembangkan imajinasi anak terhadap isi cerita atau objek dalam*

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

<sup>46</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09.30 WIB

*sebuah cerita yang di dalamnya terdapat hubungan sebab-akibat suatu proses yang terjadi sekitar anak, sehingga anak dapat menyimpulkan isi cerita tersebut. Cara pikirana anak bekerja pada gerakan-gerakan yang dilakukan oleh guru, dia memahami dunia sekitarnya melalui gerakannya, Pikiran anak bekerja membentuk gambaran ayau citra, dari objek-objek yang diamatinya, Anak dapat mempergunakan symbol-simbol, terutama bahasa dalam berpikir.”<sup>47</sup>*

Cara berfikir anak bekerja pada gerakan-gerakan yang dilakukan oleh guru, dia memahami dunia sekitarnya melalui gerakannya, Pikiran anak bekerja membentuk gambaran atau citra, dari objek-objek yang diamatinya, Anak dapat mempergunakan symbol-simbol, terutama bahasa dalam berpikir.

Anak sangat antusias jika guru dalam menyajikan pembelajaran bercerita dengan menarik dan mampu melibatkan anak dalam isi cerita tersebut. Daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan isi pokok cerita, Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila dalam penyajiannya tidak menarik.<sup>48</sup> Alasan pentingnya pembelajaran bercerita menggunakan media wayang arduis bergambar pada anak usia dini seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Machudloh selaku guru kelas KB Miftahul Ulum:

*“Metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar saya pilih karena boneka jari bisa menarik perhatian anak. Beda ketika saya hanya bercerita tanpa menggunakan media apapun, beberapa anak pasti mengabaikan saya, atau lebih memilih untuk main dengan temannya.”<sup>49</sup>*

Persiapan yang baik sangat diperlukan dalam kelancaran proses belajar anak usia dini. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar yaitu dengan menyiapkan

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Senin, tanggal 04 April 2022, Jam 09:30 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

<sup>48</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 09.30 WIB

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 09:30 WIB

wayang kardus bergambar, teks cerita sesuai tema yang akan diajarkan saat itu, dan tempat pelaksanaan pembelajaran. Semua persiapan tersebut dilakukan guna kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ibu Chamidah selaku kepala KB Miftahul Ulum:

*“Sebelum melaksanakan metode bercerita menggunakan media wayang kardus tentu diperlukan persiapan meliputi menyiapkan media wayang kardus bergambar, teks cerita dan tempat pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaannya yaitu guru bercerita dengan memainkan wayang kardus bergambar sesuai tema pada saat itu. Setelah adegan wayang kardus bergambar selesai, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak-anak terkait apa yang telah diceritakan. Saya rasa metode ini bagus untuk meningkatkan minat belajar anak dan dapat meningkatkan perkembangan kognitif (daya pikir) anak. Karena dalam metode ini terjadi interaksi langsung antara guru dan murid”.*<sup>50</sup>

Sedangkan persiapan yang dituturkan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas yaitu:

*“Sebelum melakukan pembelajaran, pada umumnya guru KB Miftahul Ulum pasti akan menyiapkan RPPH yang akan di ajarkan, jika dalam pembelajaran membutuhkan media yang harus bawa dari rumah saya menyiapkannya satu hari sebelumnya, tetapi saya lebih sering menggunakan media wayang kardus bergambar yang sudah ada di KB.”*<sup>51</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari sebuah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci pokok keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pemilihan metode yang akan digunakan harus relevan dengantujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan pendidik untuk mengajarkan anak

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 10.00 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 10:00 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

agar mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Maka dari itu guru sebagai pendidik harus pandai dalam memilih metode yang akan digunakan.<sup>52</sup>

Proses pembelajaran merupakan penerapan dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan saling berkaitan dan berkesinambungan. Antara guru, peserta didik, tujuan, metode, media, kurikulum dan evaluasi kesemuanya terdapat dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar potensi dan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran tidaklah sama. Untuk menghadapi perbedaan tersebut maka dibutuhkan adanya metode pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat tercapai.<sup>53</sup>

Penelitian dilakukan 3 kali dengan menggunakan tema “Aku Hamba Allah” sub tema “Tubuhku” dengan menggunakan sub-sub tema yang berbeda-beda, pertemuan pertama menggunakan sub-sub tema kebaikan, pertemuan kedua menggunakan sub-sub tema kebersihan lingkungan, pertemuan ketiga menggunakan sub-sub tema kesehatan.<sup>54</sup> Kegiatan awal dan kegiatan akhir pada setiap pembelajaran pada umumnya memiliki konsep yang sama yang dilakukan oleh guru. Yang berbeda hanya pada inti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, membaca asmaul husna, berdo'a sebelum belajar, menyapa, mengabsen dan langsung menanyakan kabar serta memberikan peraturan kepada anak-anak. Lalu menghubungkan tema yang akan dipelajari dan mengaitkan tema tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal anak dengan memperkenalkan media wayang kardus yang akan dimainkan pada hari itu ketika masuk pada tema dengan sub-sub tema yang berbeda.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 10.00 WIB

<sup>53</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 10.00 WIB

<sup>54</sup> Data Dokumentasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Selasa, tanggal 05 April 2022, Jam 09.30 WIB

<sup>55</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 02 April 2022, Jam 09.00 WIB

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran penerapan metode bercerita menggunakan mediawayang kardus bergambar untuk meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum yang berpedoman pada RPPH yang telah dibuat sebelumnya yang sudah disesuaikan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pendidik mengkondisikan anak dengan membariskan anak didepan kelas kemudian bersalaman kepada guru terus masuk ke dalam kelas
- 2) Kemudian anak diajak untuk berdoa, membaca asmaul husna, menghafal surah-surah pendek dan doa sehari-hari.
- 3) Setelah itu pendidik memberikan sedikit penjelasan tentang pembelajaran sesuai sub-sub tema pada hari itu.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran metode bercerita menggunakan media wayang kardus berambar dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pertemuan Pertama

Tahap pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Maret 2022 dengan judul cerita “Alif Si Anak Yang Baik” cerita ini memiliki alur cerita maju, ada 4 pemeran dalam cerita ini yaitu Alif, Nenek tua, Ibu guru dan Seekor kucing. berikut ini cerita yang disampaikan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas B:

*“Di sebuah Dusun, Hiduplah seorang perempuan yang hidup bersama anaknya bernama Alif. Alif sehari-hari membantu ibunya berjualan dipasar sebelum berangkat kesekolah...*

*Alif terkenal anak yang jujur, ia paling disukai oleh teman-temannya. Disuatu hari Alif pulang dari pasar untuk menuju sekolah. Di perjalanan ia bertemu seorang nenek-nenek yang tampak*

---

<sup>56</sup> Data Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 02 April 2022, Jam 09.00 WIB

*kecapekan saat berjalan. Lalu alif bergegas menghampirinya, dan mengantarkan nenek itu pulang,....*

*Sesampainya di rumah nenek, lalu alif segera bergegas menuju sekolahnya ditengah perjalanan alif melihat seekor kucing yang terjebak di dalam trowongan. Alif segera menolongnya lalu alif segera mengangkat kucing tersebut dan ditaruhlah ditempat yang lebih aman....*

*Sesampainya di sekolah alif terlambat masuk kelas, ia di marahi oleh gurunya. Alif menjelaskan kepada gurunya dengan jujur dan apa adanya, memang alif anak yang jujur dan rajin, akhirnya alif diperbolehkan masuk kedalam kelas.”<sup>57</sup>*

Berdasarkan cerita di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar “Alif Si Anak Yang Baik” dapat memberikan pesan moral untuk selalu melakukan kebaikan dengan menolong semua makhluk hidup yang membutuhkan pertolongan. Melalui cerita tersebut dapat merangsang perkembangan aspek kognitif anak, anak dapat berfikir bagaimana sikap mereka yang harus dilakukan terhadap makhluk hidup yang sedang membutuhkan bantuan setelah mendengarkan cerita ini.

## 2) Tahap Pertemuan Kedua

Tahap pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 April 2022 menggunakan sub-sub tema “Kebersihan Lingkungan” dengan judul cerita “Buanglah Sampah Pada Tempatnya” cerita ini memiliki alur cerita maju, ada 3 pemeran dalam cerita ini yaitu Adi, Dinda, dan Dika. Berikut ini cerita yang disampaikan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas B:

*“pada suatu hari, Dinda melihat Adi sedang membuang sampah sembarangan diselokan pinggir jalan. Tiba-tiba Dinda menghampiri Adi sembari berkata:*

---

<sup>57</sup> Hasil observasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 2 April 2022, pukul 08.00 WIB.

*Dinda : “Adi, kamu jangan buang sampah sembarangan, bisa menyebabkan banjir nanti”.*

*Adi : “jangan cerewet kau Dinda”.  
Kemudian Dika datang dan menyahut.*

*Dika : apa benar Di kamu membuang sampah sembarangan di selokan?*

*Adi : Iya benar. Kemarin saya juga melihat rayhan membuang sampah diselokan tidak apa-apa*

*Dinda : jadilah contoh buat yang lain, adi jangan ikut-ikutan yang lain.*

*Dika : iya benar, sampah bisa menyebabkan penyakit, selain itu juga bisa menyebabkan banjir.*

*Beberapa hari kemudian hujan sangat deras dan rumah Adi kebanjiran, ia menyesal atas perbuatannya dan esok harinya ia menemui Dinda dan Dika sembari berkata “saya menyesal telah membuang sampah sembarangan, kemarin rumah saya kebanjiran mulai sekarang sya tidak akan membuang sampah sembarangan, terima kasih teman-teman atas nasihatnya”. Adi pun sudah berubah sekarang dia membuang sampah pada tempatnya dan lingkungan sekitar menjadi bersih dan bebas dari banjir.<sup>58</sup>*

Berdasarkan cerita di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar yang berjudul “buanglah sampah pada tempatnya” dapat memberikan pesan moral untuk selalu hidup bersih salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya. Melalui cerita tersebut dapat merangsang perkembangan aspek kognitif anak, anak dapat berfikir dimana mereka harus membuang sampah dan apa akibat yang diterima ketika mereka membuang sampah sembarangan.

---

<sup>58</sup> Hasil observasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu tanggal 9 April 2022, pukul 08.00 WIB.

## 3) Tahap Pertemuan Ketiga

Tahap pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 April 2022 menggunakan sub-sub tema “Kesehatan Badan” dengan judul cerita “Cucilah Tanganmu” cerita ini memiliki alur cerita maju, ada 3 pemeran dalam cerita ini yaitu *Diki, Arsyah, Rendi*. Berikut ini cerita yang disampaikan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas B:

*“Ketika mentari pagi yang sedang terik, terdapat tiga orang anak bernama Diki, Arsyah, Rendi sedang bermain-main pasir di pinggir pantai....*

*Setelah selesai bermain mereka pulang ke rumah untuk melahap makan siang. Sebelum makan Diki dan Arsyah mencuci tangan terlebih dahulu, sedangkan Rendi langsung mengambil makanan yang ada di atas meja, tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. ....*

*Keesokan harinya Diki, Arsyah, Rendi berjumpa kembali. Diki dan Arsyah terlihat sangat ceria sambil memakan makanannya, sedangkan Rendi terlihat murung dengan wajah yang pucat.....*

*Sore harinya Diki dan Arsyah mendapat kabar bahwa Rendi sedang sakit. Mereka langsung menjenguk Rendi di rumahnya. Ternyata Rendi sakit karena sehabis bermain pasir di pantai tidak mencuci tangan sebelum makan.....”<sup>59</sup>*

Berdasarkan cerita di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar yang berjudul “Cucilah Tanganmu” dapat memberikan pesan moral untuk selalu hidup bersih salah satunya dengan mencuci kedua tangan. Melalui cerita tersebut dapat merangsang perkembangan aspek kognitif anak, anak dapat berfikir bagaimana sikap mereka yang harus dilakukan ketika selesai memegang sesuatu yang kotor dan apa akibat yang diterima ketika mereka tidak mencuci tangan.

---

<sup>59</sup> Hasil observasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022, pukul 08.00 WIB.

## c. Evaluasi

Dengan adanya guru yang berperan sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, juga dibutuhkan suatu bentuk kedisiplinan saat proses pembelajaran, suatu kegiatan belajar mengajar yang dibatasi dengan waktu dan proses pembelajaran yang terakhir diakhiri dengan suatu evaluasi.<sup>60</sup> Kegiatan akhir pembelajaran guru mengajak anak untuk bersama-sama mengevaluasi hasil kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing anak untuk mengetahui apakah aspek kognitifnya sudah mulai berkembang atau belum. Guru menanyakan perasaan anak dan memberikan motivasi untuk sekolah esok hari sekaligus menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab antara guru dan anak bertujuan untuk menggali tentang kemampuan kognitif (daya pikir) anak. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Machudloh:

*“Saya selalu memberikan evaluasi yaitu sebelum proses pembelajaran saya akhiri, saya akan mengulas kembali materi bahasan yang telah saya sampaikan dan menanyakan kembali melalui sebuah sesi Tanya jawab tentang cerita yang sudah saya ceritakan kepada anak-ana, dengan itu untuk mengetahui atau mengukur seberapa paham peserta didik dalam menyerap isi cerita yang dijelaskan tersebut”*.<sup>61</sup>

Peneliti mengamati perkembangan kemampuan kognitif (daya pikir) anak dengan aspek penilaian yang ada dalam instrumen penelitian yaitu anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar, anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat, anak juga dapat menjelaskan kejadian-kejadian di sekitarnya.

---

<sup>60</sup> Hasil observasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10:00 WIB, di sekolah KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

Pada pertemuan pertama dengan menggunakan judul cerita Alif Si Anak yang jujur ini guru memiliki 3 pertanyaan yang setiap anak ditanya dengan pertanyaan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengetahui aspek akognitif anak yang sudah berkembang mapau yang belum berkembang pertanyaan yang digunakan seperti bagaimana sikap alif dalam cerita yang ibu guru ceritakan?, apa yang alif tolong ketika mau berangkat kesekolah?, dan bagaimana sikap kita ketika ada makhluk yang membutuhkan pertolongan dari kita?. Pada pertemuan pertama ini anak masih tidak tau apa yang harus diucapkan karena masih malu-malu ketika berbicara dengan temannya yang ada di kelas. Belum semua anak mampu untuk menceritakan kembali apa yang didengar, anak dapat mengungkapkan keinginan, tetapi juga ada anak yang sudah berani mengungkapkan perasaan, dan pendapat, dan anak dapat bercerita sesuai kejadian yang pernah mereka alami contohnya menolong temannya yang jatuh, atau juga ada yang memberi makan kucing peliharaannya.

Pada Pertemuan kedua beberapa anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan dari guru, timbul rasa ingin tau dan rasa ingin mencoba mempraktekkan dengan memegang media wayang ardu bergambar tersebut. Beberapa anak juga sudah dapat memberi respon yang baik. Dapat peneliti simpulkan bahwa beberapa anak sudah mulai paham apa yang guru sampaikan.<sup>33</sup>

Pertemuan ketiga mulai terlihat antusias anak yang sudah tidak sabar mendengarkan cerita guru dengan media wayang kardus bergambar. Disini kondisi kelas mulai terlihat aktif dengan adanya komunikasi antara guru dan murid. Ketika guru memberikan pertanyaan tentang cerita tersebut anak sudah mulai aktif menjawab. Dalam tahap tersebut, maka kegiatan belajar dapat dinyatakan lebih baik daripada kegiatan belajar yang sebelumnya, hal itu dikarenakan kekurangan ada di tahap sebelumnya telah dilakukan perbaikan di tahap sebelumnya.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil observasi KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022, pukul 09.30 WIB.

Dari hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar dalam meningkatkan kognitif (daya ikir) anak usia 5-6 tahun di kelompok B KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang dapat lebih meningkatkan aspek kognitif anak, yang dapat diamati pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran. Karena bentuk media wayang kardus bergambar yang tidak membosankan saat dilihat, dapat menarik minat anak untuk mendengarkan cerita guru.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan tiga kali, dengan demikian didapatkan hasil antara lain yaitu sepanjang penelitian dilakukan, penulis mencermati lima indikator yang terdapat pada indikator kemampuan guru saat bercerita pada peserta didik.<sup>63</sup>

**Tabel 4.5 Observasi Kriteria Kemampuan Guru dalam Bercerita**

No	Indikator	I	II	III	Keterangan
1	Guru dapat mengolah suara sesuai karakter tokoh cerita	YA	YA	YA	Sangat baik
2	Guru dapat mengekspresikan tokoh cerita sesuai alur cerita	YA	YA	YA	Sangat baik
3	Guru dapat menarik perhatian anak.	TIDAK	YA	YA	Baik
4	Guru berinteraksi dengan anak melalui tanya jawab	YA	YA	YA	Sangat Baik
5	Guru memberikan evaluasi setelah bercerita	YA	YA	YA	Sangat Baik

<sup>63</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10.00 WIB

Bisa diketahui berdasarkan tabel tersebut bahwasannya kemampuan guru pada pengolahan suaranya telah sangat baik, tampak ketika pendidik bercerita senantiasa memberikan intonasi suara yang beragam terhadap tiap-tiap sifat tokoh pada ceritanya. Untuk megolah suara dari tiap-tiap tokoh yang dilakoni pendidik itu berfungsi agar dapat membuat anak menjadi tertarik dan memberi kemudahan pada saat berfikir saat membedakan suara yang dilakoni pencerita ataupun pendidik.

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi peserta didik meningkat terhadap setiap pertemuannya. Sesuai dengan hasil pertemuan tahap I sampai tahap III tersebut dinyatakan telah mencapai indikator kinerja, dengan demikian tidak diperlukan tahap pertemuan berikutnya. Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka memperlihatkan bahwasannya melalui aktivitas bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar bisa meningkatkan kemampuan kognitif (daya fikir) anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang meningkat. Indikator capaian kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dalam setiap tahapannya. Di samping hal tersebut, keaktifan anak pada saat kegiatan pembelajaran tersebut sangatlah diperlukan sebab melalui partisipasi dan keantusiasan anak pada kegiatan belajar memberi isyarat bahwasannya kegiatan tersebut berhasil. Antusias peserta didik pada kegiatan belajar pun meningkat. Berikut tabel data penilaian terhadap anak kelas B selama tiga kali pertemuan dalam pembelajaran metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif (daya fikir) adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil Data Dokumentasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10.00 WIB

**Tabel 4.6 Penilaian Anak Dalam Bercerita Menggunakan media wayang kardus bergambar**

No	Nama	Menyimak			Menjawab		
		1	2	3	1	2	3
1	Putri	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Nofal	MB	BSH	BSH	MB	BSB	BSB
3	Sabil	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
4	Inayah	MB	BSB	BSH	MB	BSH	BSB
5	Alfi	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
6	Keisha	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
7	Ayumi	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
8	Ayu	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
9	Fakhri	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
10	Lenny	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB
11	Arsya	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
12	Rifqi	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH
13	Naura	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
14	Risya	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
15	Rohmah	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSB
16	Fira	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH
17	Hilda	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
18	Naufal	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
19	Saki	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH

Keterangan:

- BB** : Belum Berkembang
- MB** : Mulai Berkembang
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB** : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.7**

**Observasi Penilaian Anak dalam Penerapan Metode Bercerita**

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
1	Putri	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga Putri sangat antusias dalam menyimak cerita karena pada dasarnya putri sudah suka mendengarkan cerita.

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				Dan ketika putri di tanya tentang cerita yang sudah disampaikan oleh Ibu Machudloh dia bersemangat untuk menjawab dengan baik dan benar
2	Nofal	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan Nofal masih belum tertarik. Nofal masih suka mengobrol sendiri, namun pada pertemuan kedua dan ketiga Nofal sudah mulai tertarik untuk menyimak cerita dan bersemnagat ketika menjawab pertanyaan dari Ibu Machudloh
3	Sabil	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama samapai kedua sabil tidak mau menyimak. Sabil suka main sendiri. ketika di beri pertanyaan Ibu Machudloh Sabil tidak bisa mejawab tentang isi cerita. Namun dengan memberikan pengertian kepada sabil akhirnya pada pertemuan ketiga Sabil mau menyimak cerita dan bisa menjawab pertanyaan dari guru.
4	Inayah	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama Inayah masih belum bisa menyimak cerita yang disampaikan Ibu Machudloh, pada pertemuan kedua dan ketiga inayah sudah mulai tertarik dengan cerita Inayah sudah mulai senang menyimak

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				dan ketika ditanya Ibu machudloh dia sangat bersemangat ketika menjawab pertanyaan
5	Alfi	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Alfi adalah anak pemberani. Sehingga pada pertemuan pertama dia masih tidak mau menyimak cerita dengan baik. Pada pertemuankedua dan ketiga Alfi mulai penasaran dan berani untuk bertanya-tanya mengenai gambar yang dibawa oleh Ibu Machudloh dan ketika Alfi ditaya mengenai isi cerita yang telah disampaikan Ibu Machudloh Alfi menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.
6	Keisha	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Keisha sangat suka ketika disuruh untuk menyimak cerita cerita, pada pertemuan pertama Keisha masih malu-malu ketika menjawab dan pada pertemuan kedua dan ketiga sudah mulai bertanya-tanya mengenai gambar wayang yang digunakan untu bercerita Keisha juga sudah bisa embedakan watak yang seharusnya dia contoh.
7	Ayumi	Menyimak dan Menjawab		Pada pertemuan pertama Ayumi masih suka ngobrol sendiri namun pada pertemuan kedua dan ketiga Ayumi sudah

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
			Ke 1-3	mulai tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Ayumi juga mau bercerita tentang hal yang pernah dilakukan ketika Ayumi main di laut, dan Ayumi juga bisa berfikir tentang hal yang harus dilakukan ketika selesai memegang benda yang kotor.
8	Ayu	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga Ayu sangat antusias dalam menyimak cerita karena pada dasarnya Ayu sudah suka mendengarkan cerita. Dan ketika Ayu di tanya tentang cerita yang sudah disampaikan oleh Ibu Machudloh dia bersemangat untuk menjawab dengan baik dan benar Ayu juga bisa membedakan gambar wayang antara gambar satu dengan gambar yang lainnya.
9	Fakhri	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama Fakhri masih belum mau menyimak cerita yang disampaikan dan suka main dan ngobrol sendiri. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga Fakhri sudah mulai tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Ketika ditanya hal-hal yang harus dilakukan ketika ada makhluk hidup yang

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				membutuhkan bantuan Fahripun bisa menjawab dengan benar
10	Lenny	Menyimak dan Menjawab		Pada pertemuan pertama Lenny masih suka ngobrol sendiri namun pada pertemuan kedua dan ketiga Lenny sudah mulaitertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan.Lenny juga mau bercerita tentang kesehariannya, Lenny juga bercerita pernah menolong seekor kucing yang sedang terluka didepan rumahnya
11	Arsya	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama Arsy masih belum tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Dan ketika di suruh untuk membedakan gambar wayang Arsy masih kebingungan. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga Arsy sudah mulai tertarik untuk menyimak dan bisa membedakan gambar wayang dan ketika ditanya Arsy juga sudah menjawab dengan benar.
12	Rifqi	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama dan kedua Rifqi masih belum tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Dan ketika di suruh untuk mebedakan gambar wayang satu dengan gambar lainnya Rifqi

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				<p>masih bingung untuk membedakan . Namun pada pertemuan ketiga Rifqi sudah mulai tertarik untuk menyimak dan bisa memebedakan sambil di pegang media wayang tersebut dan bisa menjawab pertanyaan dari Ibu Machudloh.</p>
13	Naura	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	<p>Pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga Naura sangat antusias dalam menyimak cerita karena pada dasarnya Naura sudah suka untuk bercerita. Ketika Naura di tanya tentang cerita yang sudah disampaikan oleh Ibu Machudloh Naura dengan bersemangat untuk menjawab dengan baik dan benar. Namun pada pertemuan pertama Naura masih malu-malu ketika menjawab.</p>
14	Risya	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	<p>Pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga Risya sangat antusias dalam menyimak cerita karena pada dasarnya anak sudah suka mendengarkan cerita. Ketika Risya di tanya tentang cerita yang sudah disampaikan oleh guru dia dengan bersemangat untuk menjawab dengan baik dan benar Risya juga sudah bisa membedakan gambar antara gambar</p>

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				anak laki-laki dan perempuan di dalam cerita tersebut. Namun pada pertemuan pertama Risyah masih malu ketika disuruh untuk menjawab pertanyaan.
15	Rohmah	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	<p>Pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga Rohmah sangat antusias dalam menyimak cerita karena pada dasarnya Naura sudah suka untuk bercerita.</p> <p>Ketika Rohmah di tanya tentang cerita yang sudah disampaikan oleh Ibu Machudloh Rohmah dengan bersemangat untuk menjawab dengan baik dan benar.</p> <p>Rasa ingin tahu yang tinggi membuat Rohmah memegang media wayang tersebut sambil bertanya kepada Ibu Machudloh</p>
16	Fira	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	<p>Fira adalah pribadi yang sangat manja ketika pertemuan pertama Fira menangis karena tidak ditungguin oleh orang tuanya, pada pertemuan kedua dan ketiga Ibu Chamidah membujuk Fira dan menunjukkan gambar waang dan Fira mulai tertarik untuk mendengarkan cerita dan dia juga sudah mulai bisa membedakan gambar-gambar seperti</p>

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				halnya gambar kucing dan sebagainya.
17	Hilda	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Hilda memang pribadi yang pendiam. Namun dia suka untuk menyimak. Sehingga ketika ditaya seputar cerita yang disampaikan Hilda bisa menjawab dengan baik. Pada pertemuan pertama Hilda masih malu ketika Menjawab pertanyaan dari Ibu Machudloh namun dengan berjalannya waktu Hilda mulai tertarik dan berani sketika menjawab dengan suara lantang
18	Naufal	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Pada pertemuan pertama Naufal masih belum tertarik meyimak cerita. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga Naufal sudah mulai tertarik untuk menyimak cerita. Naufal juga tidak malu ketika menjawab pertanyaan dari Ibu Machudloh
19	Saki	Menyimak dan Menjawab	Ke 1-3	Ketika disuruh menyimak Saki suka untuk ngobrol sendiri tidak mau mendengarkan cerita yang disampaikan. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga Saki sangat antusias untuk mendengarkan cerita mungkin karena ceritanya yang sangat menarik dan ketika ditanya tentang isi cerita

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
				tersebut saki menjawab dengan benar

Dari data tersebut menunjukkan bahwa masing-masing anak memiliki perkembangan yang berbeda. Dari pertemuan pertama masih terdapat beberapa anak yang malu untuk mengikuti kegiatan bercerita ini ada juga anak yang masih suka ngobrol sendiri dan mengganggu temannya sehingga konsentrasi dalam menyimakpun kurang, ada juga anak yang aktif dan ada juga sejumlah anak yang mau menyimak isi cerita yang telah disampaikan. Pada saat pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu sebagian anak mulai bisa menjawab pertanyaan dari guru, timbul rasa ingin tau dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dengan memegang media wayang kardus bergambar tersebut. Beberapa anak juga sudah dapat memberi respon yang baik. Dapat peneliti simpulkan bahwa beberapa anak sudah mulai paham apa yang guru sampaikan. Dan pertemuan ketiga dapat mengalami peningkatan dalam menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru. Anak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar dan anak juga bisa menguasai cerita yang disampaikan. Anak aktif ketika ditanyai oleh gurunya dan anak dengan kompak menjawab pertanyaan tersebut.<sup>65</sup>

Maka dari itu faktor dalam diri anak juga berpengaruh karena ketika anak pemalu maka anak tersebut akan sulit untuk menyimak apalagi menjawab atau bercerita jadi guru harus mendekatinya memberikan pengertian agar anak mau untuk mencoba mengikuti pembelajaran tersebut. Faktor dari luar juga berpengaruh seperti lingkungan sekitar. Ketika teman yang usil dan suka ngobrol sendiri maka anak akan kesulitan untuk konsentrasi dalam menyimak, jadi guru harus memberikan pengertian kepada anak agar anak mau untuk menyimak dan mendengarkan cerita yang disampaikan agar dia tidak mengganggu temannya. Namun dalam pembelajaran metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar banyak anak yang antusias untuk mendengarkan dan

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10.00 WIB

menyimak karena anak tertarik dengan media yang digunakan.<sup>66</sup>

## 2. **Data Penelitian Tentang Kendala dan solusi Implementasi Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Bergambar Guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang**

Dalam sebuah proses pembelajaran pastinya terdapat kendala, apalagi guru sering mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti menerapkan model pembelajaran yang ingin di terapkan dan juga kebanyakan guru menerapkan hanya metode bercakap-cakap, Tanya jawab, dan bermain peran. Hal ini membuat peserta didik merasa jenuh dan dianggap biasa-biasa saja.<sup>67</sup>

Berdasarkan hal tersebut, guru harus pintar dan mempunyai kecakapan yang tepat dalam proses KBM, apalagi kegiatan belajar mengajar bagi anak usia dini, mereka gampang sekali bosan ataupun jenuh dalam menerima pembelajaran. Maka dari itu dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik bercerita dengan menggunakan media wayang kardus bergambar pasti akan ada kendala dalam proses belajar mengajar.<sup>68</sup>

Adapun kendala yang peneliti dapatkan dalam implementasi metode bercerita dengan menggunakan media wayang kardus bergambar di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang diantaranya adalah terjadinya kegaduhan yang dibuat oleh anak yang menjadikan kelas tidak kondusif, terdapat beberapa anak yang masih takut dan malu-malu menanggapi pertanyaan guru, masih ada anak yang usil dengan anak lain yang membuat guru kelas kuwalahan menghadapi situasi kelas. Tentu saja hal tersebut banyak terjadi pada lembaga pendidikan anak usia dini yang lain karena bagaimanapun juga hal tersebut sudah menjadi karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini yaitu unik, mudah bosan,

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10.00 WIB

<sup>67</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 16 April 2022

<sup>68</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 16 April 2022

aktif, energik, antusias terhadap banyak hal dan masih banyak karakteristik yang lain.<sup>69</sup>

Berkaitan dengan kendala, tidak ada kendala yang tidak memiliki solusi. Solusi yang dilakukan oleh guru terkait kendala diatas yaitu guru lebih banyak menggunakan gerakan isyarat tangan untuk mengkondisikan anak yang tidak bisa diam, namun masih menyampaikan pembelajaran dengan lancar, ketika pembelajaran metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar tentu guru tidak bisa mengajar seorang diri karena pembelajaran tersebut banyak menarik perhatian anak untuk bergerombol mengerumuni guru kelas. Pada saat seperti itulah kepala sekolah berperan menemani proses pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan anak yang takut dan pemalu, guru melakukan pendekatan khusus dengan cara mengajak berkomunikasi secara perlahan hingga anak tersebut mau mengeluarkan suaranya.<sup>70</sup>

Seperti yang disampaikan oleh ibu Machudloh selaku guru kelas yaitu:

*"Saat pembelajaran metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar, banyak anak yang berantusias untuk bercerita sendiri, sehingga menjadikan guru kuwalahan untuk menghadapi kegaduhan anak".<sup>71</sup>*

Berdasarkan dengan adanya kendala atau kesulitan dalam pembelajaran, tentu ada solusi yang diberikan. Solusi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memberikan alternatif apabila dalam kegiatan belajar mengajar menemukan kendala atau hambatan yang di hadapi. Setiap kendala pasti ada solusinya. Maka dari proses dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memberikan alternatif-alternatif solusi dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar, guru harus bisa memberikan

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 16 April 2022

<sup>70</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 16 April 2022

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada tanggal 16 April 2022

solusi alternatif apabila menggunakan model pembelajaran tersebut.<sup>72</sup>

Ibu Machudloh selaku guru kelas B menyampaikan kendala dan solusi yang dialami selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam wawancara:

*“Kendala yang saya alami ketika pembelajaran bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar, biasanya anak yang lumayan aktif dikelas penasaran ingin memegang dan sering merebut wayang kardus bergambar yang saya mainkan, hal ini membuat temannya juga ikutan sampai saya kuwalahan. Solusinya saya meminta bantuan bu chamidah unruk mengkondisikan kelas.”<sup>73</sup>*

Ibu Chamidah Juga menyampaikan solusinya dalam wawancara:

*“Solusi yang dilakukan saat anak gaduh dalam pebelajaran yaitu harus ada guru lain yang membantu mengkondisikan pembelajaran. Biasanya saya yang membantu masuk ke dalam kelas.”<sup>74</sup>*

Ibu Chamidah selaku kepala sekolah juga menyampaikan kendala dan solusi dalam wawancara dengan beliau, yaitu.

*“Semua metode pembelajaran tentu tidak jauh dari yang namanya kendala, apalagi metode yang diterapkan untuk anak usia dini. Pada metode ini kendala yang ditemukan yaitu daya tangkap dan daya serap setiap anak berbeda dan masih lemah sehingga beberapa anak sulit memahami tujuan pokok isi cerita dan cepat menimbulkan rasa bosan jika penyajian guru kurang menarik. Solusi yang harus dilakukan yaitu guru harus lebih semangat, ceria dan kreatif dalam membawakan metode tersebut, bangun minat anak yang masih pasif dalam kelas”.<sup>75</sup>*

---

<sup>72</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada tanggal 16 April 2022

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Machudloh selaku guru kelas B, KB Miftahul Ulum pada tanggal 16 April 2022

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala sekolah KB Miftahul Ulum pada tanggal 16 April 2022

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Chamidah selaku kepala sekolah KB Miftahul Ulum pada tanggal 16 April 2022

Solusi yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran dengan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar di antaranya adalah seperti yang telah diterapkan oleh guru kelas yaitu dengan melakukan pendekatan pribadi dan mengarahkannya secara perlahan sambil diajak komunikasi agar anak paham dengan tugas yang diberikan dari ibu guru. Selain kendala yang berasal dari dalam diri anak ada juga kendala yang berasal dari diri individu adalah keterbatasan waktu dan tempat yang kurang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran, karena tempat yang sangat sempit menjadikan pembelajaran kurang leluasa. Selain itu kendala media yang digunakan untuk pembelajaran yang terbuat dari kardus akan menjadikan mudah robek dan tidak bertahan lama.

Untuk solusi dari faktor luar individu yaitu keterbatasan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka pendidik harus menggunakan waktu dengan maksimal mungkin agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran ini dengan nyaman dan menyenangkan. Pada media yang digunakan untuk pembelajaran yang gampang robek pendidik bisa menggunakan media wayang yang terbuat dari kulit agar tidak gampang robek dan pasti akan menjadikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian anak. Kepala sekolah juga harus memperhatikan lebih mengenai media yang saat ini digunakan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk anak didik di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Data Tentang Implementasi Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Bergambar Guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang**

Metode bercerita merupakan warisan budaya yang sudah kita kenal, bahkan dijadikannya sebagai kebiasaan atau tradisi bagi para orang tua untuk menidurkan anak-anaknya. Melalui cerita banyak hal tentang hidup dan kehidupan yang dapat kita informasikan kepada anak-anak. Begitu juga pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama dapat kita tanamkan kepada

anak-anak melalui tokoh-tokoh yang ada dalam cerita atau dogeng tersebut.<sup>76</sup>

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan bantuan alat peraga. Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak ia mengerti akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan setelah memorinya mampu merekam beberapa kabar berita.

Sebagai seorang pendidik selain pandai memilih metode pembelajaran yang menarik, pendidik harus memiliki jiwa kreatif. Dikatakan memiliki jiwa kreatif ini karena pendidik pada saat pembelajaran dapat menarik perhatian anak didik agar tidak mudah bosan dan memiliki ide-ide baru untuk menciptakan suasana yang nyaman, menarik, serta menyenangkan. Jika proses pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan maka anak didik juga akan bersemangat untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Ketika guru memiliki jiwa kreatif maka anak juga akan ikut kreatif karena guru sangat berpengaruh pada anak didik.

Metode bercerita dengan menggunakan wayang kardus bergambar dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang bisa dikaitkan dengan kemampuan kognitif (daya pikir) anak. Dengan adanya kerjasama, komunikasi, dan cerita yang menarik anak sangat antusias jika guru dalam menyajikan pembelajaran bercerita dengan menarik dan mampu melibatkan anak dalam isi cerita tersebut. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar. Individu berpikir menggunakan pikirannya. Kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang sedang dihadapi. Melalui kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh seorang anak maka kita dapat mengatakan apakah seorang anak itu pandai atau bodoh, pandai sekali (genius) atau bodoh (dungu atau idiot).

---

<sup>76</sup> Mursid, Belajar dan Pembelajaran, Bandung, 2015. 39

Implementasi perkembangan kognitif dalam pembelajaran yang efektif di Taman kanak-kanak adalah aktivitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengemangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan mengandung makna, seperti membuat bangunan dan balok, mengamati perubahan yang terjadi dilingkungan anak, yang dikaitkan dengan pengembangan dasar-dasar sains atau berhitung dan pengembangan bahasa, baik bahasa lisan maupun membaca dan menulis. Memulai kegiatan dengan membuat konflik dalam pikir anak.<sup>77</sup>

Agar anak dapat menanggapi secara tepat terhadap isi cerita yang sedang disampaikan guru. Untuk terlatih memahami proses cerita mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan-hubungan sebab-akibatnya dan untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita, karena dengan pemusatan perhatian tersebut. Anak usia dini dapat dirangsang, untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan.

Peneliti beranggapan bahwa implementasi metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif (daya fikir) anak usia dini. Hal ini dibuktikan dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam observasi kelas, bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar anak-anak mendengarkan cerita dan sangat antusias serta penasaran dengan adanya cerita yang diperankan oleh wayang kardus bergambar. Sesekali anak ada yang bertanya, menanggapi dan ada juga anak yang tidak fokus dalam mendengarkan cerita, tetapi guru sebisa mungkin mengendalikan kondisi anak supaya bisa konsentrasi selama kegiatan pembelajaran.<sup>78</sup>

Media wayang kardus bergambar akan membuat cerita menjadi lebih hidup karena memberi gambaran tentang karakter yang sedang diceritakan. Guru dengan segala

---

<sup>77</sup> Dr. Dadan Suryana., Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, Jakarta, 2016, 45-48

<sup>78</sup> Hasil Observasi langsung di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2022, Jam 10.00 WIB

kreatifitasnya menjadikan media wayang kardus sebagai media yang dapat menarik perhatian anak. Ketika anak sudah tertarik melihat aksi bercerita guru menggunakan media wayang kardus bergambar, anak akan lebih mudah menyerap isi cerita sehingga rasa ingin tahu anak muncul dan berani bertanya kepada guru dan dapat meningkatkan lagi kemampuan kognitif (daya pikir) anak.

Metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang diterapkan berdasarkan kurikulum yang dirancang melalui RPPH di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang. Metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar digunakan dalam salah satu pelaksanaan pengukuran keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun kelompok B di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang. Dapat diartikan penggunaan metode pembelajaran sangat penting serta menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media wayang kardus bergambar di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif (daya pikir) anak usia 5-6 tahun kelompok B yang sangat bermanfaat dalam aspek perkembangan kognitif anak, yang dapat diamati pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran.

## **2. Analisis Data Tentang Kendala dan Solusi Implementasi Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Bergambar Guna Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang**

Setiap pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu bisa berjalan dengan lancar pasti ada kendalanya namun ada juga untuk solusinya. Ada beberapa kendala yang dialami pada saat pembelajaran menggunakan metode bercerita yaitu keterbatasan waktu. Pada saat anak akan mulai tertarik untuk mengikuti pembelajaran ini waktunya sudah habis jadi anak merasa kurang puas. Untuk itu pendidik harus berupaya untuk mengemas waktu yang singkat dan menentukan tema yang

menarik sehingga anak menganggap waktu yang digunakan cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar.

Setara dengan adanya kendala dalam proses pembelajaran memang tidak bisa dihindari. Mulai dari kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik, namun kendala tersebut perlu diminimalisir agar proses penerapan metode pembelajaran dengan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar dapat berjalan dengan optimal. Diantara kendala yang terjadi ketika menerapkan metode pembelajaran dengan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang adalah masalah kegaduhan anak didik saat pembelajaran sehingga pembelajaran dengan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar kurang begitu memuaskan. Oleh karena itu dalam menerapkan strategi tersebut, seorang guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran secara matang agar pembelajaran tetap efektif.

Faktor lainnya adalah ada beberapa anak yang pemalu sehingga anak hanya diam dan ada juga anak yang aktif suka ngobrol sendiri tidak nyaman dan merasa terganggu sehingga berpengaruh pada konsentrasi pada anak. Dengan demikian guru mempunyai solusi untuk mengatasinya yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Untuk itu guru harus bisa mengatur waktu dengan baik. Untuk anak yang pendiam dan kurang aktif maka guru harus selalu membimbing, mengawasi dan memberikan motivasi dengan memancing agar anak bisa tertarik dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan untuk anak yang selalu aktif dan ngobrol sendiri suka mengganggu temannya harus ada guru pembantu dan diberikan pengertian agar anak bisa diam dan tenang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar teman yang lainnya dapat menyimak dan mendengarkan dengan tenang dan seksama. Selain kendala yang berasal dari dalam diri anak ada juga kendala yang berasal dari luar diri individu adalah keterbatasan waktu dan tempat yang kurang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran, karena tempat yang sangat sempit menjadikan pembelajaran kurang leluasa. Selain itu kendala media yang digunakan untuk pembelajaran yang

terbuat dari kardus akan menjadikan mudah robek dan tidak bertahan lama.

Untuk solusi dari faktor luar individu yaitu keterbatasan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajara, maka pendidik harus menggunakan waktu dengan maksimal mungkin agar anak dapat mengikuti kegiatan pemebelajaran ini dengan nyaman dan menyenangkan. Pada media yang digunakan untuk pembelajaran yang gampang robek pendidik bisa menggunakan media wayang yang terbuat dari kulit agar tidak gampang robek dan pasti akan menjadikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian anak. Pihak lembaga juga harus memperhatikan lebih mengenai media yang saat ini digunakan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk anak didik di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

